

Program Kemitraan Closed Loop Agribisnis Ciptakan Ekosistem yang Efisien dan Terintegrasi



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN

REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

HM.4.6/85/SET.M.EKON.3/2/2022

Program Kemitraan *Closed Loop* Agribisnis Ciptakan Ekosistem yang Efisien dan Terintegrasi

Jakarta, 22 Februari 2022

Memasuki awal tahun 2022, Pemerintah meyakini bahwa koordinasi dan sinergi antara seluruh *stakeholders* dalam menerapkan strategi pemulihan ekonomi akan membuat ekonomi tumbuh di kisaran 4,0% - 5,0% (yoy) pada Triwulan I-2022. Hal itu akan mendukung pencapaian target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% (yoy) di akhir 2022 mendatang.

“Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69% pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi yang positif di tahun 2021 tersebut didukung oleh pertumbuhan di beberapa sektor, salah satunya sektor pertanian yang tumbuh 1,84%. Selain itu, kontribusi sektor pertanian terhadap PDB juga cukup besar yaitu 13,28% tertinggi kedua setelah industri pengolahan sebesar 19,25%,” ujar Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto secara virtual pada saat *me-launching* Buku Pintar Kemitraan *Closed Loop* Agribisnis Hortikultura, Selasa (22/02).

Sektor Pertanian sebagai sektor yang terus tumbuh positif perlu didukung agar kontribusinya terhadap PDB yang cukup besar juga mampu berdampak terhadap kesejahteraan petani. Pemerintah terus berupaya untuk mendorong inisiatif kolaborasi *multistakeholders* melalui pengembangan ekosistem agribisnis yang efisien dan terintegrasi hulu-hilir berbasis teknologi, agar daya saing komoditas pertanian dapat ditingkatkan dan mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri dengan harga yang terjangkau.

Menko Airlangga menyampaikan bahwa salah satu model yang telah diinisiasi dan berjalan baik adalah kemitraan *closed loop* agribisnis hortikultura yang melibatkan petani, koperasi, perbankan, *off taker* dan

pelaku usaha dari hulu hingga hilir yang dilakukan dengan pendampingan untuk mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan petani.

“Buku Pintar *Closed Loop* Agribisnis Hortikultura ini memberikan gambaran model kolaborasi *multistakeholders* yang terlibat dalam kemitraan dan proses bisnis dalam membangun ekosistem agribisnis yang terintegrasi hulu hilir, sehingga kami berharap buku ini dapat digunakan sebagai rujukan dan pedoman bagi berbagai pihak terkait dalam rangka implementasi dan percepatan replikasi kemitraan *closed loop* hortikultura di seluruh Indonesia,” jelas Menko Airlangga.

Pada kesempatan tersebut, Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Musdhalifah Machmud membuka secara langsung acara *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema Pengembangan Kemitraan *Closed Loop* Agribisnis Hortikultura dan menyampaikan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* yang telah berpartisipasi dalam program kemitraan *closed loop* agribisnis hortikultura. Juga diharapkan agar *closed loop* bisa direplikasi dan didukung penuh oleh Pemerintah Daerah, agar program kemitraan agribisnis bisa berjalan dengan baik dan sukses.

“Saya mengajak para Kepala Daerah dan pelaku usaha untuk melakukan perubahan dan terobosan cara yang lebih efisien untuk meningkatkan skala usaha, produktivitas, kualitas, dan nilai tambah komoditas pertanian melalui inisiatif kolaborasi dan kemitraan *closed loop* agribisnis yang saling menguntungkan, agar petani semakin semangat dan produktif, pelaku usaha dari hulu hingga hilir dapat berkembang dan ekosistem terus bergerak maju sehingga pertanian dapat semakin berkontribusi dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional,” pungkask Menko Airlangga.

Launching Buku Pintar Kemitraan *Closed Loop* Agribisnis Hortikultura dilaksanakan secara *hybrid* (*online* dan *offline*) dan dihadiri oleh para Eselon 1 Kementerian/Lembaga terkait dan yang mewakili, para Bupati dan jajarannya, Wakil Ketua Umum KADIN Bidang Pertanian, Perwakilan BUMN dan BUMD, Akademisi, pihak swasta, dan para *stakeholder*. Acara tersebut kemudian dilanjutkan dengan FGD bertema Pengembangan Kemitraan *Closed Loop* Agribisnis Hortikultura yang menghadirkan narasumber Bupati Garut, Direktur Utama PT Paskomnas dan, Ketua Koperasi Produsen Eptilu Membangun Indonesia Kabupaten Garut dengan pembahas Prof. Bungaran Saragih, serta perwakilan dari Kementerian Dalam Negeri, Bappenas, dan Bank Indonesia. (dep2/frh/fsr)

**Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Haryo Limanseto**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, Tiktok & Youtube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia